

BAB III

METODE PENELITIAN

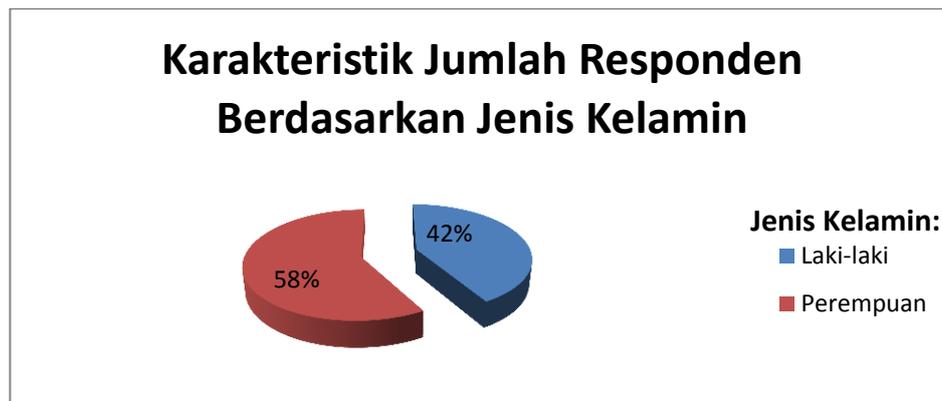
Bab ini membahas objek penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, uji persyaratan teknik analisis data, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis. Berikut ini penjelasan lebih rinci:

1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti dari judul pengaruh kompensasi terhadap loyalitas guru di SMK Pasundan 3 Kota Bandung terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti yaitu kompensasi dan loyalitas guru menjadi variabel terikat (*dependent variable*).

Dengan demikian, yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMK Pasundan 3 Kota Bandung, khususnya guru yang status kepegawaiannya adalah Guru Tidak Tetap (GTT). Analisis mengenai objek penelitian diatas akan digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pemberian kompensasi dan pengaruhnya terhadap loyalitas guru tidak tetap.

Selanjutnya, dari hasil penyebaran instrumen berupa angket didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia responden. Berikut ini gambaran lebih jelasnya mengenai karakteristik responden:

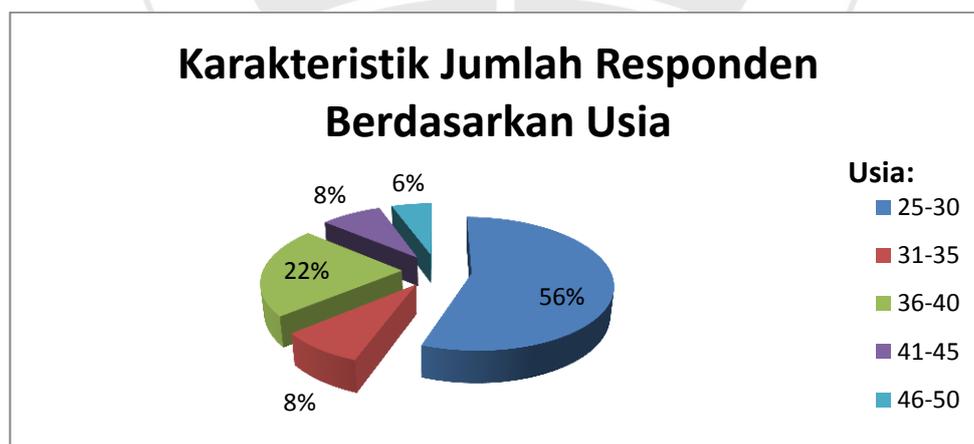


Sumber: Hasil Pengolahan data responden, 2013

Gambar 3.1
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3.1 dapat menggambarkan bahwa jumlah responden jika dilihat dari jenis kelaminnya didominasi jenis kelamin Perempuan.

Jika dilihat dari Usianya, karakteristik responden dibagi menjadi lima kelompok usia. Berikut ini gambaran lebih jelasnya mengenai karakteristik responden:



Sumber: Hasil Pengolahan data responden, 2013

Gambar 3.2
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Gambar 3.1 dapat menggambarkan bahwa jumlah responden jika dilihat dari usianya didominasi oleh usia produktif yaitu usia 25-30 tahun.

1.2 Metode Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:160) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, Uep Tatang Sontani & Sambas Ali Muhidin(2011:1), menyatakan bahwa penelitian dapat diartikan sebagai upaya atau kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban yang sebenar-benarnya terhadap suatu kenyataan atau realita yang dipikirkan atau dipermasalahkan dan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah tertentu yang berguna, baik bagi aspek keilmuan maupun bagi aspek guna laksana atau praktis dengan menggunakan metode-metode tertentu menurut prosedur yang sistematis.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *survey*. Menurut Uep Tatang Sontani & Sambas Ali Muhidin (2011:6), metode penelitian *Survey* adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

1.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini sangat diperlukan untuk menjelaskan dimensi dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel

sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Suharsimi Arikunto (2002:94), menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Adapun menurut Uep Tatang Sontani & Sambas Ali Muhidin (2011:93), operasionalisasi variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel yang perlu didefinisikan akan dijelaskan dalam sebuah tabel operasionalisasi variabel penelitian berikut ini:

3.3.1. Operasionalisasi Variabel Kompensasi

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:118), kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Ada dua bentuk kompensasi, yaitu kompensasi langsung (*direct compensation*) berupa gaji, upah dan upah insentif; kompensasi tidak langsung (*indirect compensation* atau *employee welfare* atau kesejahteraan karyawan). Dari beberapa bentuk kompensasi tersebut, yang diterapkan di SMK Pasundan 3 Kota Bandung adalah berupa upah, insentif dan kesejahteraan guru (hasil wawancara dengan ibu Juningsih selaku wakasek kurikulum (11/04/2013)). Berikut adalah operasionalisasi variabel kompensasi (Variabel X) secara lebih rinci:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kompensasi

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi Ada dua bentuk kompensasi, yaitu kompensasi langsung (<i>direct compensation</i>) berupa gaji, upah dan upah insentif; kompensasi tidak langsung (<i>indirect compensation</i> atau <i>employee welfare</i> atau kesejahteraan karyawan).	Memadai	Tingkat kesesuaian pemberian kompensasi memadai sesuai dengan UMK (Upah Minimum Kota) Bandung	Interval	1
		Tingkat kesesuaian pemberian kompensasi memadai sesuai dengan peraturan yayasan	Interval	2
	Adil	Tingkat keadilan pemberian kompensasi sesuai dengan beban kerja	Interval	3
		Tingkat keadilan pemberian kompensasi sesuai dengan masa kerja	Interval	4
	Seimbang	Tingkat kesesuaian pemberian kompensasi berimbang dengan kebutuhan	Interval	5
		Tingkat kesesuaian pemberian kompensasi berimbang dengan kelayakan hidup	Interval	6
	Efektif dari segi biaya	Tingkat kemampuan sekolah membayar kompensasi guru	Interval	7
		Tingkat kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan guru	Interval	8
	Aman	Tingkat keamanan pemenuhan kebutuhan yang diterima guru dari pembayaran kompensasi	Interval	9
		Tingkat keamanan pemenuhan kelayakan hidup guru dari pembayaran kompensasi	Interval	10
	Memberikan insentif	Tingkat pemberian insentif dapat memotivasi guru untuk bekerja efektif	Interval	11
		Tingkat pemberian insentif dapat memotivasi guru untuk bekerja produktif	Interval	12
	Dapat diterima oleh pegawai	Tingkat penerimaan guru terhadap kompensasi yang dibayarkan berdasarkan jumlah jam mengajar	Interval	13

Sumber: diadaptasi dari Sukamkti (1989, p. 232)

3.3.1. Operasionalisasi Variabel Loyalitas Guru

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:95) kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab. Operasionalisasi variabel loyalitas guru (Variabel Y) secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Loyalitas Guru

Variabel Y	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Loyalitas Guru Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan guru menjaga dan membela sekolah di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab	1. Tingkat kesetiaan	Tingkat kesetiaan mempertahankan diri untuk tetap menjadi bagian dari sekolah	Interval	1
		Tingkat kesetiaan dalam mencapai profesionalisme guru	Interval	2
	2. Tingkat tanggung jawab atas tugas yang diembannya	Tingkat pemenuhan tanggung jawab dalam mencapai tujuan sekolah	Interval	3
		Tingkat pemenuhan tanggung jawab menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	Interval	4
	3. Taat dengan peraturan yang berlaku	Tingkat ketaatan melaksanakan peraturan	Interval	5
		Tingkat ketaatan melaksanakan perintah kedinasan yang diberikan sekolah	Interval	6
	4. Tingkat kejujuran	Tingkat kejujuran dalam melaksanakan tugas	Interval	7
		Tingkat kejujuran dengan melaporkan hasil pekerjaan kepada atasan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan	Interval	8
		Tingkat kejujuran dalam menggunakan wewenang	Interval	9

Sumber : Diadaptasi dari Samsudin dalam Kholifah (2008, p. 22)

1.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipergunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

Sumber data merupakan sumber-sumber perolehan data yang relevan, dapat dipercaya dan valid yang diperlukan untuk suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) bahwa “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung kepada subjek menggunakan teknik penelitian langsung ke lapangan, melalui penyebaran angket kepada subjek penelitian yaitu guru tidak tetap SMK Pasundan 3 Kota Bandung.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu melalui studi dokumentasi dari data, dokumen-dokumen kantor yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dan dari internet. Dalam hal ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data jumlah guru, data keluar masuk (*turn over*) guru, dan data pokok sekolah dari internet.

1.5 Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin(2011:131), “populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah semua guru SMK Pasundan 3 Kota Bandung yang berjumlah 42 orang. Gambaran mengenai populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Guru Tetap Yayasan	4
2	Guru Tidak Tetap PNS	2
3	Guru Tidak Tetap	36
Total		42

Sumber: Bagian Kesiswaan SMK Pasundan 3 Kota Bandung, 2013

Nita, 2014

Pengaruh kompensasi terhadap loyalitas guru di Smk pasundan 3 kota bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.5.2. Sampel

Mohamad Ali (1985:54) mendefinisikan bahwa “sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu”.

Dalam penelitian ini dikarenakan populasi yang diambil adalah sebagian, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik tertentu dalam pengambilan sampelnya.

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Menurut Mohamad Ali (1985:65), teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Hal yang sama diungkapkan Winarno Surakhmad (2004:101) bahwa sampel purposif adalah teknik penarikan sampel yang ditarik dengan sengaja (*non random*) karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel itu.

Merujuk pada pendapat ahli di atas, maka teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dan berdasarkan pertimbangan peneliti, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah guru tidak tetap yang berjumlah 36 orang.

1.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data yang berkualitas, maka diperlukan prosedur yang tepat untuk memperolehnya. Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data disebut dengan teknik pengumpulan data.

Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul. Menurut Uep Tatang Sontani & Sambas Ali Muhidin (2011:99), mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Hal tersebut mempermudah penelitian dalam menyusun suatu informasi yang berguna dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pra penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pra penelitian dengan cara mewawancarai beberapa pihak terkait dari beberapa narasumber dalam penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi apa saja mengenai kompensasi dan loyalitas guru tidak tetap di SMK Pasundan 3 Kota Bandung.

2. Angket atau Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh

responden. Dalam pengisian angket, responden memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan cara membubuhkan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Dalam kuisioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kompensasi dan loyalitas guru tidak tetap.

1.7 Pengujian instrumen penelitian

3.7.1. Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan angket yang akan disebarakan sebagai pengumpulan data untuk kemudian dianalisis. Menurut Suharsimi Arikunto(2006:168), “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.

Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah rumus *Product Moment (Product Moment Coefisient of Corelation)* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin(2011:116). Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
- X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item
- Y = Skor total item instrumen
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3.4
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No responden	Nomor item instrument										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1, dst											
Jumlah											

5. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung koefisien korelasi product moment untuk setiap bilir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.

Tabel 3.5
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1, dst					
Jumlah (Σ)	= ΣX	= ΣY	= ΣXY	= ΣX^2	= ΣY^2

7. Menentukan nilai tabl koefisien korelasi pada derajat bebas ($db = n - 2$) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya yaitu jika :

- $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$, sebaliknya
- $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompensasi)

Uji validitas yang penulis gunakan untuk variabel X (Kompensasi) yang terdiri daritujuh indikator, yaitu memadai, adil, seimbang, efektif dari segi biaya, aman, memberikan insentif dan dapat diterima oleh pegawai. Ketujuh indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 13 butir pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,7717	0,444	Valid
2	0,73111	0,444	Valid
3	0,720009	0,444	Valid
4	0,788368	0,444	Valid
5	0,819572	0,444	Valid
6	0,859076	0,444	Valid
7	0,794898	0,444	Valid
8	0,638838	0,444	Valid
9	0,754976	0,444	Valid
10	0,862962	0,444	Valid
11	0,555368	0,444	Valid
12	0,433312	0,444	Tidak Valid
13	0,570856	0,444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2013

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh bahwa dari 13 item angket untuk variabel kompensasi terdapat hasil perhitungan yang Tidak Valid, yaitu nomor item 12 mengenai pemberian insentif dapat memotivasi guru untuk bekerjaproduktif. Oleh

sebab itu peneliti hanya menggunakan 12 item pernyataan yang Valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sementara satu item angket yang dinyatakan Tidak Valid tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dan item pernyataan Tidak Valid ini akan dihapus.

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Loyalitas Guru)

Uji validitas yang penulis gunakan untuk variabel Y (Loyalitas Guru) yang terdiri dari empat indikator, yaitu tingkat kesetiaan, tingkat tanggung jawab atas tugas yang diembannya, taat dengan peraturan yang berlaku, dan tingkat kejujuran. Keempat indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi sembilan butir pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,721631	0,444	Valid
2	0,670303	0,444	Valid
3	0,614458	0,444	Valid
4	0,747799	0,444	Valid
5	0,706462	0,444	Valid
6	0,701256	0,444	Valid
7	0,738867	0,444	Valid
8	0,609725	0,444	Valid
9	0,785835	0,444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2013

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh bahwa dari sembilan item angket untuk variabel loyalitas guru secara keseluruhan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

3.7.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:196), “Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Uep Tatang Sontani & Sambas Ali Muhidin (2011:123)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Dimana:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat responden dari tiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyebar instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ($db = n - 2$).
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan menilai tabel r .

Kriterianya : Jika r_{11} hitung $> r$ tabel, maka reliabel

Jika r_{11} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kompensasi)

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X (Kompensasi) dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No.	Variabel	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Keterangan
1.	Kompensasi	0,919	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2013.

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa pada variabel kompensasi diperoleh $r_{hitung} = 0,919$ dan dari tabel *r product moment* dengan $n = 20$, sehingga pada $db = n - 2 = 20 - 2 = 18$ dan taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,919 > 0,444$) dengan demikian angket variabel kompensasi dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Loyalitas Guru)

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y (Loyalitas Guru) dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No.	Variabel	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Keterangan
1.	Loyalitas Guru	0,863	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket, 2013.

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa pada variabel loyalitas guru diperoleh $r_{hitung} = 0,863$ dan dari tabel *r product moment* dengan $n = 20$, sehingga pada $db = n - 2 = 20 - 2 = 18$ dan taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,863 > 0,444$) dengan demikian angket variabel loyalitas guru dinyatakan reliabel.

1.8 Uji Persyaratan Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Ating Somantri dan Sambas (2006:289), “Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan”. Ada beberapa uji normalitas yang sering digunakan oleh peneliti, diantaranya yaitu Metode *kolmogorov smirnov* dan metode *liliefors test*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan metode *Liliefors test*. Kelebihan *Liliefors test* menurut Harun Al Rasyid dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:289) adalah penggunaan/ perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$. Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors test* menurut Ating Somantri dan Sambas (2006, p. 289) adalah sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data yang sama.
2. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empiric (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada table z.
6. Menghitung *theoretical proportion*.
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi kedua proporsi tadi.
8. Carilah selisih terbesar di luar observasi.

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data.

Tabel 3.10
Tabel Distribusi Pembantu untuk Uji Normalitas Data

X	F	Fk	S _n (X _i)	Z	F _o (X _i)	S _n (X _i) - F _o (X _i)	S _n (X _{i-1}) - F _o (X _i)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber: Ating Somantri dan Sambas (2006, p. 290)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_k = f + f_k$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n (X_i) = f_k/n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

$$\text{Dimana } \bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \text{dan } s = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : Theoretical Proportion (tabel z) : Proporsi kumulatif uas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

- Kolom 7 : Selisih Empirical Proportion dengan Theoretical Proportion dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)
- Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$. Kemudian

membuat kesimpulan dengan kriteria :

- D hitung < D tabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- D hitung \geq D tabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

3.8.1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Bartlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$X^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_1^2 \right) \right]$$

Dimana :

$S_1^2 =$ Varians tiap kelompok data

$Db_1 = n - 1 =$ Derajat kebebasan tiap kelompok

$B =$ Nilai Bartlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah :

- a. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	Si ²	Log Si ²	Db. Log Si ²	db.Si ²
1, 2 dst.					
...					
Σ					

Sumber : Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006, p. 295)

- c. Menghitung varians gabungan.
- d. Menghitung log dari varians gabungan.
- e. Menghitung nilai Barlett.
- f. Menghitung nilai.
- g. Menentukan nilai dan titik kritis
- h. Membuat kesimpulan

3.8.2. Uji Linieritas

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin(2006:246), model regresi linier sederhana : $\bar{Y} = a + bX$, dimana : \bar{Y} adalah variabel tak bebas (nilai duga), X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara linier. Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:296), “Pemeriksaan kelinieran dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier”.

Langkah- langkah uji linieritas regresi menurut Ating Somantri dan Sambas (2006:297), adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

15. Membuat kesimpulan.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain : (a) mendeskripsikan data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan menurut Erwan A. P. & Dyah R. S.(2011:96) adalah sebagai berikut :

- a) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b) Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c) Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut Variabel-Variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- d) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap Variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Hasil Perolehan Angka

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
N									

Sumber : Ating dan Sambas (2006:39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:234) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu (1), rumusan masalah nomor dua (2), maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran efektivitas kompensasi dan untuk mengetahui gambaran loyalitas guru tidak tetap di SMK Pasundan 3 Kota Bandung. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar interval} = \text{Rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1 ; interval kedua memiliki batas bawah 1,8; interval ketiga memiliki batas bawah 2,6; interval keempat

memiliki batas bawah 3,4; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,2.

Selanjutnya diajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.13
Kriteria Penafsiran Deskripsi

Rentang	Penafsiran	
	X	Y
1 – 1,7	Sangat tidak efektif	Sangat Rendah
1,8 – 2,5	Tidak efektif	Rendah
2,6 – 3,3	Cukup Efektif	Sedang
3,4 – 4,1	Efektif	Tinggi
4,2 – 5	Sangat Efektif	Sangat tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Sambas dan Maman, 2007:146)

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala interval seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel dan untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik

3.9.2 Analisis Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.3 yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap loyalitas guru tidak tetap di SMK Pasundan 3 Kota Bandung.

Adapun untuk menguji hipotesis yang datanya berbentuk interval, maka digunakan analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilaya (dimanipulasi).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

1.10 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:78), “Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan”. Hipotesis bersifat sementara, maka harus dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model statistik parametrik analisis regresi dimaksudkan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Model regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : \hat{Y} : variabel tak bebas (nilai duga)

a : penduga bagi intersap (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β)

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - b\bar{X} \text{ dan } b = \frac{N \cdot (\sum xy) - \sum x \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Adapun langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 .

$H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh kompensasi terhadap loyalitas guru tidak tetap.

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh kompensasi terhadap loyalitas guru tidak tetap.

2. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji

$$F, \text{ yaitu: } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)=b} = \left(\sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)^2$$

c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK res) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK reg (a)) dengan rumus: $RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{n}$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJK reg (a)) dengan rumus: $RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{n}$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan rumus: $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$

g. Menghitung F, dengan rumus : $F = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$

3. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk

$$db_{reg} = 1 \text{ dan } db_{res} = n-2$$

4. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}(db_{reg(b/a)})(db_{res})$

Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji $F > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kompensasi terhadap loyalitas guru tidak tetap.

5. Membuat kesimpulan.

Langkah - langkah uji keberartian regresi di atas dapat disederhanakan dalam sebuah tabel anova sebagai berikut :

Tabel 3.14
Analysis of Varians

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	-	-
Koefisien (a)	1	$JK_{(a)}$	$RJK_{(a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{(b/a)}$	$RJK_{(b/a)} = S^2_{reg}$	
Sisa	N-2	JK_{res}	$RJK_{res} = S^2_{res}$	

Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan dua variabel yang memiliki skala pengukuran interval. Koefisien korelasi *product moment* diperoleh dengan rumus :

$$r = \frac{\{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Ating Somantri & Sambas Ali M, 2006:231)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = + 1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = - 1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel Interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.15
Batas-batas Nilai r (korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$